

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Kajian Etnokoreologi Tari *Sigeh Pengunten* Sebagai Identitas Masyarakat Lampung “. Penelitian ini dilaksanakan di Jalan M. Saleh No.14, Kota Baru, Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung 35118 yang merupakan alamat kediaman dari Azhari Kadir selaku narasumber utama dalam penelitian ini. Tari ini merupakan jenis tari berkelompok yang bergenre tari kreasi baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang tari *Sigeh Pengunten*. Gambaran tersebut didapatkan melalui analisis tentang kaitannya falsafah hidup orang Lampung dengan tari *Sigeh Pengunten* serta rias dan busananya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yang dikaji melalui kajian etnokoreologi. Analisis yang dilakukan melalui kajian ini terfokus pada bagian teks dan konteks tarinya. Analisis gerak dalam penelitian ini mengkategorikan ragam gerak ke dalam tiga kategori gerak yaitu *locomotion* (gerak berpindah tempat), *pure movement* (gerak murni), *gesture* (gerak maknawi). Teknik pengumpulan data yang dipergunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, dengan analisis data menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tari *Sigeh Pengunten* adalah salah satu kesenian dari Provinsi Lampung. Berdasarkan kajian etnokoreologi maka bisa disimpulkan bahwa dalam kategori *locomotion* (berpindah tempat) terdapat 5 ragam gerak, dalam kategori ini diwakili oleh gerak *lapah tebeng*, *pure movement* (gerak murni) terdapat 27 ragam gerak yang diwakili oleh gerak *samber melayang*, *gesture* (gerak maknawi) terdapat 4 ragam gerak yang diwakili oleh gerak *jong silo ratu*. Rias dan busana pada tari ini mengacu kepada rias *corrective* dan busana khusus.

Kata Kunci : *Etnokoreologi, tari Sigeh Pengunten, Falsafah hidup orang Lampung*

ABSTRACT

This research is titled “ Kajian Etnokoreologi Tari Sigeh Pengunten Sebagai Identitas Masyarakat Lampung “. This research conducted in Jalan M. Saleh No.14, Kota Baru, Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Lampung 35118. Which is the residence address of Azhari Kadir as the main informant in this research. This dance is a type of group dance with new creations dance genre. The purpose of this research is to get an overall illustration of Sigeh Pengunten dance. The illustration is obtained through the analysis of relevance of the life philosophy of Lampung people with Sigeh Pengunten dance and also the makeup and clothing. The method used in this research is descriptive method of analysis with qualitative approach and then studied through ethnocoreology studies. The analysis undertaken through this study focused on the text and context of the dance. Motion analysis in this study categorize the range of motion into three categories namely locomotion movement, pure movement, and gesture. Data collection technique of this research used observation, interview, documentation, and literature study, by analyzing data using triangulation. Based on the result of this research note that Sigeh Pengunten dance is one of the existing arts in Lampung province. Based on ethnocoreology studies so it can be concluded that in locomotion movement category there are 5 kinds of motion and represented by lapah tebeng motion, in pure movement category there are 27 kinds of motion and represented by samber melayang motion, for the gesture category there are 4 kinds of motion and represented by jong silo ratu motion. Makeup and clothing of this dance refers to corrective makeup and special clothing.

Keyword : *ethnocoreology, Sigeh Pengunten dance, the philosophy of Lampung people*